



Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* Anggota Umkm Seroja Kabupaten Deli Serdang

The Influence Of Environmental Knowledge And Perceptions Of Green Economics On The Interest In Green Entrepreneurship Of Seroja Msmes Members Deli Serdang Regency

Erisa Br Ginting & Dahrul Siregar

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan skala pengukuran penelitian diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (interview), dengan daftar pertanyaan (questionnaire) dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota UMKM Seroja yang berjumlah 60 orang yang juga dijadikan sebagai sampel. Analisis statistik yang dilakukan menggunakan regresi berganda, dengan pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik. Hasil pada penelitian ini menyimpulkan bahwa seluruh hipotesis diterima yaitu Pengaruh Pengetahuan Lingkungan (X1) terhadap Minat Green Entrepreneurship (Y) nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, Pengaruh *Green Economy* (X2) terhadap Green Entrepreneurship (Y) nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,003 < 0,05$ serta Pengetahuan Lingkungan dan *Green Economy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *green entrepreneurship*.

Kata Kunci: Pengetahuan Lingkungan, Persepsi *Green Economy*, Minat *Green Entrepreneurship*.

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of environmental knowledge and perceptions of the green economy on the interest in green entrepreneurship of members of the Seroja MSMEs, Deli Serdang Regency. The type of research carried out is associative research with a quantitative approach and the research measurement scale is measured using a Likert scale. Data collection methods were carried out by interviews, questionnaires and documentation studies. The population in this study were 60 members of Seroja MSMEs who were also used as samples. Statistical analysis was carried out using multiple regression, with hypothesis testing and classical assumption testing. The results of this study conclude that all hypotheses are accepted, namely the influence of environmental knowledge (X1) on interest in green entrepreneurship (Y), a significant value smaller than 0.05 or a value of $0.000 < 0.05$, the influence of green economy (X2) on green entrepreneurship (Y) significant value is smaller than 0.05 or $0.003 < 0.05$ and Environmental Knowledge and Green Economy simultaneously have a positive and significant effect on interest in green entrepreneurship.

Keywords: Environmental Knowledge, Green Economy Perception, Interest in Green Entrepreneurship.

How to Cite: Ginting, Dahrul Siregar (2024). Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* Anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 5(1) 2024: 72-79

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM juga berperan dalam memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Noe,2014). UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat, dikarenakan dukungan dari pemerintah untuk memperkuat perekonomian nasional.

Tabel 1.1
Kondisi UMKM di Indonesia Tahun 2019-2022

Tahun	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (orang)	Total Sumbangan UMKM terhadap PDB (Dasar Harga Konstan) (Rp. M)	Total Produksi UMKM (Rp.M)
2019	52.764.750	96.193.623	1.212.519,3	162.254,5
2020	54.114.821	98.238.913	1.282.571,8	175.894,9
2021	55.206.444	101.722.458	1.369.326,0	187.441,82
2022	56.534.592	107.657.509	1.451.460,2	166.626,5

Sumber : www.Depkop.Id.Go

Dari data diatas menunjukkan jika angka unit UMKM terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah tenaga kerja, hal tersebut menunjukkan jika UMKM sangat membantu menyediakan lapangan kerja yang baik bagi alternatif pilihan untuk menjadikan tenaga kerja yang produktif. Salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Deli Serdang adalah UMKM sektor Seroja MMTc Jalan Pancing. UMKM Sektor Seroja MMTc Jalan Pancing merupakan UMKM yang dimiliki Kabupaten Deli Serdang. Kawasan ini berjarak sekitar 5 kilometer di selatan pusat Kota Medan itu memang sejak lama dikenal sebagai "Surga Kuliner". Produk kuliner di Kabupaten Deli Serdang terus berkembang.

Seiring dengan perkembangan UMKM Seroja, namun dalam operasionalnya, banyak ditemukan kendala-kendala yang mampu mempengaruhi pendapatan dari penjualan para anggota UMKM, hal tersebut disebabkan karena para anggota merasa banyak pembeli yang tidak lagi membeli produk yang mereka jual. Turunnya penjualan dari konsumen kemungkinan akibat niat membeli konsumen konsumen UMKM untuk membeli juga turun.

Berdasarkan informasi yang didapatkan, turunnya minat pembeli dari anggota UMKM akibat kurangnya kepedulian para pengusaha dalam melestarikan dan menjaga lingkungan sekitarnya, dengan tidak menjaga kebersihan dan keindahan di daerah UMKM tersebut dan penggunaan produk packaging yang tidak ramah lingkungan sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan daerah tersebut. Sehingga UMKM Seroja harus melakukan usaha dengan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan seperti menggunakan kemasan makanan yang dapat didaur ulang seperti paperbox, paper bowl yang berbahan kertas sehingga mudah didaur ulang, berbeda dengan styrofoam yang berbahan plastik dan aluminium foil yang susah didaur ulang sehingga dapat mencemari lingkungan.

Menurut Chen (2018:90) menyatakan Pengetahuan Lingkungan merupakan suatu rangkaian pengetahuan mengenai ekologis pada seorang individu tentang lingkungan. Rasa peduli akan lingkungan dapat diajarkan melalui lingkungan kerja yang baik. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan ini dapat membentuk sikap dan perilaku positif terhadap lingkungan.

Menurut The United Nation Conference on Trade and Development (UNCTAD) mendefinisikan tentang Green Economy sebagai konsep ekonomi yang dapat menghasilkan peningkatan kesejahteraan manusia dengan tidak mengganggu lingkungan generasi mendatang dan tidak memberikan pengaruh rendah resiko terhadap lingkungan. Menurut Chen (2018:90) berikut beberapa indikator Pengetahuan Lingkungan, diantaranya adalah : pengetahuan faktual, pengetahuan subjektif dan pengetahuan abstrak

Menurut The United Nation Conference on Trade and Development (UNCTAD) mendefinisikan tentang green economy sebagai konsep ekonomi yang dapat menghasilkan peningkatan kesejahteraan manusia dengan tidak mengganggu lingkungan generasi mendatang dan tidak memberikan pengaruh rendah risiko terhadap lingkungan indikator yang digunakan pada variabel persepsi green economy pada penelitian ini adalah pengetahuan green economy, sikap terhadap green economy

Menurut Rusdiana (2018:90) Green Entrepreneurship merupakan suatu konsep yang menggabungkan antara proses berwirausaha mencari keuntungan dengan tanggung jawab sosial. Green Entrepreneurship ini merupakan implementasi dari konsep Green Economy.

Adapun yang dijadikan referensi dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aningsih (2019) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi Green Economy Terhadap Minat Green Entrepreneurship Pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek yang digunakan. Jika penelitian sebelumnya bahwa mahasiswa yang menjadi objek, namun pada penelitian ini adalah anggota Umkm Seroja Yang Merupakan Pelaku Usaha Dengan Tujuan Penelitian Untuk Menilai Apakah Anggota Umkm Seroja Ini Berminat Untuk Memutuskan Sebagai Wirausaha Yang Memiliki Komitmen Untuk Menerapkan Konsep Ramah Lingkungan Dengan Memperhatikan Kondisi Lingkungan Sekitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka-angka dalam penelitian kemudian dideskripsikan melalui kata-kata pada penjelasan hasil, dimana variabel diukur dengan skala likert. metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (interview), dengan daftar pertanyaan (questionnaire) dan studi dokumentasi. populasi dalam penelitian ini adalah anggota umkm seroja. yang berjumlah 60 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak spss versi 23. Analisis statistic menggunakan regresi berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier berganda

Tabel 1.2
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.649	3.222		4.236	0.000
Pengetahuan Lingkungan	0.340	0.106	0.393	3.215	0.002
Persepsi Green Economy	0.220	0.141	0.191	2.559	0.024

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 1.2 diperoleh model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = 13,640 + 0,340X_1 + 0,220X_2 + E$$

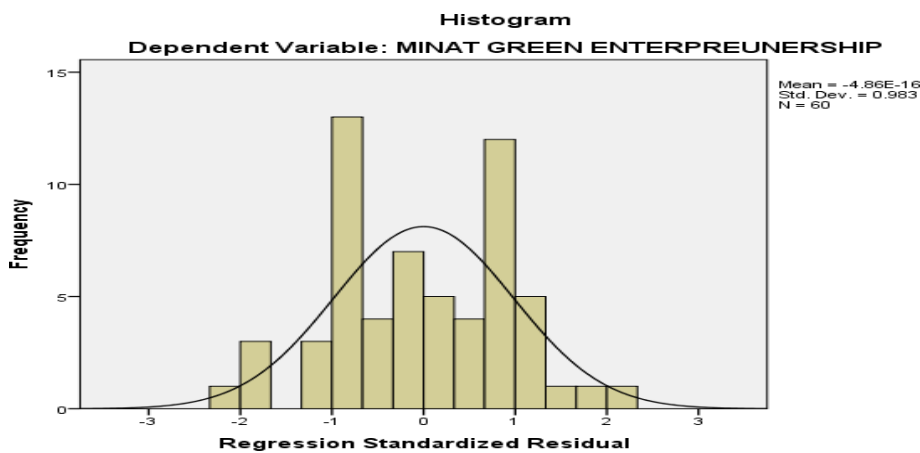
Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 13,640 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas (X1, X2) maka Minat Green Entrepreneurship (Y) akan bernilai 13,640.
2. Koefisien X1 (β_1) = 0,340 ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan variabel Pengetahuan lingkungan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Minat Green Entrepreneurship sebesar 34%. Jika variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien X2 (β_2) = 0,220, ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan variabel Persepsi Green Economy sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Minat Green Entrepreneurship sebesar 22% jika variabel lain dianggap konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui histogram. Berikut gambar histogram yang diperoleh.



Gambar 1.3 Grafik Histogram

Berdasarkan gambar Gambar 4.2. diatas histogram di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal karena bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang dan kurva menyerupai lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

Uji Multikolinieritas

Model Regresi Yang Baik Adalah Jika Model tersebut Tidak Mengandung Gejala Multikolinieritas, Yaitu Terjadinya Korelasi (Mendekati Sempurna) AntarVariabel Bebas. Untuk Mengetahui Ada Atau Tidaknya Multikolinieritas Antar Variabel Dapat Dilihat Dari Nilai *Vif* (*Variance Inflated Factor*) Dimana Bila Nilai *Vif* > 10, Maka Dapat Dikatakan Terdapat Gejala Multikolinieritas.

Tabel 1.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Lingkungan	.891	1.122
Persepsi Green Economy	.891	1.122

Dari Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak adanya problem multikolinieritas (tidak terdapat hubungan linear yang sangat tinggi antara variabel independen). Dapat juga dilihat dari kolom Tolerance yang menunjukkan semua nilai tolerance > 0,1, hal ini berarti tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk melihat secara individu pengaruh dari variabel bebas (X1, X2) berupa Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja.

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ Ha

diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Uji t_{hitung} yang dilakukan adalah uji dua arah, maka t_{tabel} yang digunakan $t_{1/2}$ atau $t_{(0,025 ; 57)}$ sehingga didapat nilai $t_{tabel} = 1.999$. Hasil pengujian Uji t (uji parsial) menggunakan program *SPSS Statistics for windows* dapat terlihat pada Tabel 1.5

Tabel 1.5
Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.649	3.222		4.236	.000
Pengetahuan Lingkungan	.340	.106	.393	3.215	.002
Persepsi Green Economy	.220	.141	.191	2.559	.024

Sumber : Hasil Output SPSS

Pada Tabel 1.5 (hasil uji t) dapat dilihat bahwa:

- Nilai t_{hitung} variabel Pengetahuan Lingkungan adalah 3,215 dan t_{tabel} bernilai 1,999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.215 > 1,999$) dan nilai signifikan (sig) ($0.02 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja (Hipotesis pertama diterima).
- Nilai t_{hitung} variabel Persepsi *Green Economy* adalah 2,659 dan t_{tabel} bernilai 1,999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,659 > 1,999$) dan nilai signifikan ($0.02 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi *Green Economy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja (Hipotesis kedua diterima).

Uji F (Uji Serentak)

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama (serentak) pengaruh dari variabel yaitu (X1, X2) berupa variabel Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja (Y). Terdapat pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Tingkat kesalahan (α) = 5% dan derajat kebebasan (df) = (n-k);(k-1)

Hasil pengujian Uji F (uji serempak) menggunakan program *SPSS Statistics 23.0 for windows* dapat terlihat pada Tabel 1.6

Tabel 1.6
Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56.768	2	28.384	9.018	.000 ^b
Residual	179.415	57	3.148		
Total	236.183	59			

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan Anova (Tabel 1. 6) didapatkan nilai F hitung sebesar 9,018 dengan tingkat signifikan (Sig.) sebesar 0.000^a. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,018 > 3.15$) atau signifikansi (Sig.) $< 5\%$ ($0.000 < 0.05$) artinya bahwa variabel Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja yang berarti bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh Pengetahuan lingkungan dan Persepsi *Green Economy* terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja (hipotesis keempat diterima).

Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Minat *Green Entrepreneurship*

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Pengetahuan lingkungan Terhadap Minat *Green Entrepreneurship*, melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh Nilai t_{hitung} variabel Pengetahuan Lingkungan adalah 3,215 dan t_{tabel} bernilai 1.999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.215 > 1.999$) dan nilai signifikan (sig) ($0.02 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja (Hipotesis pertama diterima).

Pengaruh Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship*.

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh Nilai t_{hitung} variabel Persepsi *Green Economy* adalah 2.659 dan t_{tabel} bernilai 1.999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,659 > 1.999$) dan nilai signifikan ($0.02 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi *Green Economy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja (Hipotesis kedua diterima).

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* terhadap Minat *Green Entrepreneurship*

Berdasarkan uji hipotesis yaitu pengujian secara parsial diketahui bahwa terdapat pengaruh antara Pengetahuan lingkungan Terhadap Minat *Green Entrepreneurship*, melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh Nilai t_{hitung} variabel Pengetahuan Lingkungan adalah 3,215 dan t_{tabel} bernilai 1.999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.215 > 1.999$) dan nilai signifikan (sig) ($0.02 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja sehingga dapat disimpulkan Hipotesis pertama diterima.

Hasil Ini Mendukung Penelitian Sebelumnya Oleh : Lianvi Shofianingsih (2019) Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* Dalam Jurnal Vol.10 No.1 Juni 2019, Hal. 199-210 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Diponegoro Semarang Yang Menguji Lianvi Shofianingsih (2019) Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship*. Secara Umum Definisi Lingkungan Merupakan Sesuatu Hal Yang Ada Diluar Diri Manusia Namun Memiliki Hubungan Dengan Kehidupan Manusia. Manusia Dan Lingkungan Memiliki Keterkaitan Untuk Kemajuan Berbagai Bidang Pengetahuan.

Pengaruh Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship*

Berdasarkan uji hipotesis yaitu pengujian secara parsial diketahui bahwa terdapat pengaruh antara Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh Nilai t hitung variabel Persepsi *Green Economy* adalah 2,659 dan ttabel bernilai 1.999 sehingga tshitung > ttabel (2,659 <1.999) dan nilai signifikan (0.02<0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi *Green Economy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja (Hipotesis kedua diterima).

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh : Lianvi Shofianingsih (2019) Pengaruh Pengetahuan lingkungan dan Persepsi *Green Economy* terhadap Minat *Green Entrepreneurship* dalam Jurnal Vol.10 No.1 Juni 2019, Hal. 199- 210 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Diponegoro Semarang

Perseperikatan Bangsa-Bangsa, melalui program lingkungan (UNEP) mendefinisikan bahwa *Green Economy* merupakan suatu gagasan ekonomi yang berusaha menghasilkan peningkatan kesejahteraan manusia serta keseimbangan sosial bersamaan dengan mengurangi risiko lingkungan serta kelangkaan ekologi secara signifikan. Dapat disimpulkan bahwa *Green Economy* merupakan ekonomi yang mengusahakan rendah karbon, hemat sumber daya, juga inklusif secara sosial, konsep *Green Economy* perlu dukungan dari berbagai lapisan masyarakat seperti dorongan investasi publik dan swasta untuk mengurangi emisi karbon dan populasi. Suatu aliansi Multi-stakeholder *The Green Economy Coalition* mendefinisikan bahwa *Green Economy* merupakan suatu konsep yang menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik dalam ekologi dimuka bumi dan diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia serta meningkatkan modal sumber daya alam sehingga dalam hal ini para wirausaha perlu memperhatikan green economy agar mampu memberikan kehidupan yang lebih baik bukan hanya diperuntukkan untuk kehidupan wirausaha itu sendiri melainkan juga kesejahteraan masyarakat social lainnya.

Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship*

Berdasarkan Uji Simultan (Uji Anova) Tabel 1.6 didapatkan nilai F hitung sebesar 9,018 dengan tingkat signifikan (Sig.) sebesar 0.000^a. Jadi F hitung > F tabel (9,018 > 3.15) atau signifikansi (Sig.) < 5 % (0.000 < 0.05) artinya bahwa variabel Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja yang berarti bahwa Ho ditolak Ha diterima. Dengan demikian terdapat Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja (hipotesis keempat diterima).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pengetahuan Lingkungan mempengaruhi Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja. Serta Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi *Green Economy* mempengaruhi Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramanio dan Dharmayanti. (2016). Pengaruh Experiential Marketing dan Customer Value terhadap Customer Satisfaction Café My Kopi O Surabaya Town Square.
- Christian dan Dharmayanti. (2017). Pengaruh Experiential Marketing terhadap Customer Satisfaction dan Customer Loyalty Light Cup di Surabaya Town Square.
- Griffin. (2013). Manajemen Pemasaran, Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Harumi. (2016). Manajemen Pemasaran. Edisi Mileinium. Jakarta : PT.Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler. (2017). Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, dan Strategi. Rajawali Press. Jakarta.
- Lianvi Shofianingsih. 2019. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* Pada Mahasiswa.
- Lupiyoadi. (2013). Manajemen. 2 edisi. BPFE. Yogyakarta.
- Nainggolan. (2018). Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Odunlami and Matthew. (2015). Marketing Insight from A to Z 88. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pramudita dan Japariato. (2015). Analisis Pengaruh Customer Value dan Customer Satisfaction di De Kasteel Resto Surabaya.
- Schmit. (2015). Manajemen Pemasaran, Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.

- Rahmayanty. (2014). Manajemen Pemasaran. Edisi Mileinium. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rudi, Salim. (2015). Marketing Insight from A to Z 88. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Smilansky. (2019). Manajemen Pemasaran. Edisi Mileinium. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Sukmawati. (2018). Marketing Insight from A to Z 88. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sutisna. (2014). Marketing. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tjiptono dan Chandra (2016). Manajemen Pemasaran, Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Thejasukmana dan Sugiharto. (2018). Analisis Pengaruh Experiential Marketing terhadap Pembelian Ulang Konsumen The Vinnette (House of Bovin and Lynette) Surabaya